

Pengintegrasian Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Mala Sari¹, Yulsyofriend²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

Email : Malasarisari69@gmail.com , Yulsyofriend@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan pada bagaimana proses pembelajaran pada anak usia dini yaitu bagaimana cara guru menggunakan metode pembelajaran dalam bermain peran pada anak usia dini. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses pengintegrasian dalam melakukan metode bermain peran pada saat pembelajaran anak usia dini. Metode bermain peran adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dan optimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran guru dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada diri anak salah satunya yaitu ketika anak bermain peran aspek perkembangan bahasa pada anak akan terlatih dengan baik kemudian dapat mengembangkan tingkat percaya diri terhadap anak usia dini. Pada pembelajaran bermain peran ada beberapa orang anak yang masih terlihat malu-malu dan sulit mengungkapkan pendapatnya perlu dilakukan pendekatan dan cara-cara atau metode yang dilakukan guru agar perkembangannya dapat distimulasi dengan baik. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan kajian studi literatur. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur berbagai sumber tertulis yaitu 6 buku dan 23 jurnal yang relevan dengan penelitian. Setelah itu melakukan analisis dengan menghubungkan antara permasalahan dengan konsep dan teori yang relevan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran pada pembelajaran anak usia dini pada proses pembelajarannya bahwa metode bermain peran dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Kata kunci : *Metode bermain peran, pembelajaran anak usia dini*

Abstract

This research was developed based on how the learning process in early childhood is how teachers use learning methods in playing roles in early childhood. This study aims to determine how the process of integrating in the role playing method during early childhood learning. The role-playing method is a method or technique used by the teacher in a lesson in order to achieve good and optimal learning goals. By using the learning method, the teacher can develop all aspects of development in children, one of which is when the child plays the role of the language development aspects of the child, they will be trained properly, then they can develop a level of confidence in early childhood. In role playing learning, there are some children who still look shy and find it difficult to express their opinions, the teacher's approaches and methods or methods are needed so that their development can be stimulated properly. The method used in this research is a qualitative research method with a review of literature studies. The research used data collection techniques in the form of literature studies with various written sources, namely 6 books and 23 journals relevant to the research. After that, do an analysis by connecting the problems with relevant concepts and theories. Based on some research results indicate that the role playing method in early

childhood learning in the learning process that the role playing method can develop all aspects of child development.

Keywords: *Role-playing methods, early childhood learning*

PENDAHULUAN

Anak usia dini (AUD) ialah anak yang memiliki rentang umur dari lahir hingga 6 tahun Yang diucap dengan masa golden age(keemasan). Anak usia dini merupakan anak yang bertabiat unik, mempunyai ciri yang berbeda pada tiap aspek perkembangannya. Pada tiap aspek pertumbuhan anak butuh dicoba stimulasi supaya sesi pertumbuhan pada anak bisa tumbuh dengan baik. Aspek pertumbuhan pada anak ialah aspek nilai agama serta moral, aspek pertumbuhan kognitif, aspek pertumbuhan raga motorik, aspek pertumbuhan bahasa, aspek pertumbuhan seni, aspek pertumbuhan sosial emosional. Bagi Yulsofriend (2013) Melaporkan kalau anak usia dini merupakan wujud orang yang lagi menempuh suatu proses pertumbuhan dengan pesat serta fundamental untuk kehidupan berikutnya. Anak usia dini terletak pada rentang umur 0- 8 tahun. Pada masa ini proses perkembangan serta pertumbuhan dalam bermacam aspek lagi hadapi masa yang kilat dalam rentang pertumbuhan hidup manusia. Berikutnya bagi Rakimahwati (2018) Pembelajaran anak usia dini ialah pembelajaran yang sangat mendasar serta menempati peran bagaikan golden age, serta ialah sesuatu upaya pembinaan yang diperuntukan untuk anak semenjak lahir hingga dengan anak umur 6 tahun, yang dicoba lewat pemberian ransangan pembelajaran buat menolong perkembangan serta pertumbuhan jasmani serta rohaninya, supaya anak mempunyai kesiapan dalam merambah pembelajaran lebih lanjut. Tidak hanya itu bagi Dewi (2017) Metode pendidikan anak usia dini merupakan cara- cara ataupun metode yang digunakan supaya tujuan pendidikan tercapai. Pemakaian metode pengajaran yang pas serta cocok dengan kepribadian anak hendak bisa memfasilitasi pertumbuhan bermacam kemampuan serta keahlian anak secara maksimal dan tumbuhnya perilaku serta sikap positif untuk anak. Bagi komentar Dewi diatas bisa berhubungan dengan metode pendidikan anak usia dini ialah kalau pada proses pendidikan berlangsung dikala ini, guru butuh melaksanakan metode yang pas didalam melaksanakan proeses pendidikan dimana bila guru itu sendiri yang tidak menguasai konsep pendidikan hingga tidak tercapai pulalah tujuan pendidikan secara maksimal. Metode Bermain Kedudukan Untuk Anak usia dini, Bermain kedudukan ialah aktivitas pendidikan yang membagikan peluang anak buat meningkatkan imajinasinya dalam memerankan seseorang tokoh supaya anak bisa menghayati sifat- sifat dari tokoh- tokoh tersebut. Dengan bermain kedudukan anak sanggup berlatih bersosialisasi, berbicara, serta berempati dengan kanak- kanak yang lain. salah satu perihal yang butuh dicermati oleh guru pada dikala anak melaksanakan pendidikan bermain kedudukan ialah kala bermain kedudukan apakah anak nampak aktif didalam bermain kedudukan ataupun gimana metode anak merespon temannya kala bermain kedudukan, apakah pertumbuhan bahasa anak tumbuh dengan baik serta maksimal. Bagi karnasih(2019) menarangkan kalau bermain kedudukan pula ialah metode yang berarti dalam merangsang aktivitas bicara anak(oral production). Lewat metode bermain kedudukan guru bisa memusatkan anak kepada pemikiran serta pemakaian bahasa target. Buat itu didalam pendidikan bermain kedudukan butuh terdapatnya dorongan dari guru supaya anak jadi aktif didalam melaksanakan proses pendidikan bermain kedudukan.

Bermain kedudukan ialah aktivitas pendidikan yang dicoba oleh anak dengan memerankan tokoh orang lain, dengan bermain kedudukan bisa melatih anak jadi lebih yakin diri, pertumbuhan bahasa anak terlatih dengan baik serta anak sanggup bekerja sama dengan sahabatnya. Aspek pertumbuhan bahasa ialah salah satu aspek pertumbuhan yang wajib dipahami oleh anak semenjak umur dini tidak hanya tumbuh pesat pada umur dini pertumbuhan bahasa pula ditekankan pada keahlian berdialog anak didalam bermain

kedudukan. Pada proses pendidikan anak usia dini guru butuh memerhatikan gimana disetiap kepribadian anak, sebab anak usia dini merupakan anak yang mempunyai watak serta kepribadian yang berbeda beda pada tiap aspek pertumbuhan anak. Bagi komentar Salwiah& Asmuddin(2018) menarangkan kalau lewat metode bermain kedudukan anak mengucapkan kosa kata dengan ekspresif serta menjadikan motivasi mereka dalam berhubungan dengan orang lain. Bagi komentar Ningsih(2013) Bermain kedudukan ialah sesuatu fenomena yang sangat menarik atensi para anak usia dini karena anak dilibatkan secara langsung serta anak menemukan peluang buat berupaya kedudukan yang tidak biasa menurutnya, sehingga anak belajar memandang dari sudut pandang orang lain, sehingga bisa pula digunakan bagaikan latihan keberanian untuk anak usia dini serta kerja sama dalam kelompoknya. nampak kalau anak usia dini belajar dari tokoh ataupun kedudukan orang lain anak bisa belajar secara langsung dengan kedudukan tokoh yang dimainkannya. bisa dilihat pada dikala pendidikan bermain kedudukan guru mencontohkan kedudukan yang hendak dipraktekkan, terdapat anak yang bersemangat sekali buat ingin tampak kedepan serta bisa dilihat pada dikala anak mengulangi kata/ kalimat yang di informasikan guru.

Bersumber pada hasil pengamatan dini ditaman anak- anak, periset menciptakan kalau pada proses pendidikan bermain kedudukan telah tersosialisasikan dengan baik. Cuma saja terdapat sebagian orang anak masih nampak kurang yakin diri serta malu mengatakan pendapatnya. aktivitas pendidikan bermain kedudukan dicoba tiap hari dengan metode melaksanakan rooling class pada pemakaian sentra dikelas tiap- tiap. pada hari senin anak kelas B1 belajar dikelas sentra kedudukan setelah itu pada hari selasa anak B2 yang masuk kedalam kelas sentra kedudukan, serta begitu pula berikutnya. aktivitas pembelajarannya cocok dengan tema yang telah terdapat didalam RPPH serta media pendidikan yang sangat menunjang, dengan metode yang digunakan guru anak nampak aktif pada pendidikan bermain kedudukan, misalnya pada dikala bermain kedudukan guru mendesak anak buat ingin tampak kedepan kelas supaya anak dapat mempraktekkan kedudukan yang sudah dicontohkan oleh guru. setelah itu nampak kalau terdapatnya reaksi serta tanggung jawab antara anak dengan teman- temanya, dengan Tema: keluargaku disitu guru memberikan kedudukan dari tiap- tiap anak semacam kedudukan bapak, bunda, kakek, nenek, kakak serta adik. Setelah itu anak dengan sahabatnya tidak berebutan kedudukan yang sudah dibagikan oleh guru, anak nampak yakin diri, bekerja sama, sanggup mengatakan pendapatnya serta pertumbuhan bahasa anak tumbuh dengan baik pada dikala mempraktekkan kedudukan yang dibagikan oleh guru semacam mempraktekkan nenek yang lagi berjalan mengenakan tongkat.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai metode riset kualitatif dengan pendekatan riset literatur yang dalam penulisannya mengkaji bermacam kajian kepustakaan lewat bermacam harian, rujukan teori yang relevan dengan topik riset yang dimulai dengan mencari, menganalisis, kemudian setelah itu merumuskan supaya menguatkan analisis yang dicoba. Bagi Sugiyono(2013) Riset literatur merupakan riset dengan melaksanakan pencarian terhadap bermacam sumber tertulis, baik berbentuk buku- buku, arsip, majalah, postingan, harian, serta dokumen- dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga data yang didapat dari riset literatur ini bisa dijadikan referensi buat menguatkan argumentasi- argumentasi yang terdapat. Maksudnya dalam riset literatur yang hendak dicoba hendak mencari sumber- sumber dari dokumen yang relevan buat menarangkan gimana pengintegrasian metode bermain kedudukan dalam pendidikan anak usia dini. Bagi Zet (2014: 3) Riset literatur ialah aktivitas yang berkenaan dengan metode pengumpulan informasi pustaka, membaca serta mencatat dan mencerna bahan riset. Sumber informasi dari riset ini diambil sebagian dokumen- dokumen berbentuk buku- buku dan jurnal- jurnal

tadinya yang relevan dengan riset ini. Riset ini menganalisa rujukan yang bersumber dari harian serta novel kemudian menghubungkan dengan fenomena yang terdapat. Bagi Nazir(2014) Riset Literatur ialah metode pengumpulan informasi dengan mengadakan riset penelaan terhadap buku- buku, literatur- literatur, catatan- catatan serta laporan- laporan yang terdapat hubungannya dengan permasalahan yang hendak dipecahkan ataupun permasalahan yang hendak dituntaskan. Riset literatur merupakan langkah berarti dimana seseorang periset menetapkan topik ataupun kasus riset, hingga langkah berikutnya merupakan melaksanakan kajian yang berkaitan dengan teori topik riset. Didalam pencairan suatu teori, periset paling utama hendak mengumpulkan informasi terlebih dulu sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan semacam sumber- sumber kepustakaan yang diperoleh dari buku, harian, majalah, serta lain sebagainya. Riset riset literature(library research) merupakan riset yang membuat teori- teori dari bermacam sumber dibutuhkan buat mengenali sepanjang mana pertumbuhan ilmu yang berkaitan dengan riset yang sudah tumbuh sehingga cocok dengan hasil yang diharapkan. Riset riset literatur yang dicoba menghimpun informasi dari bermacam referensi yang berhubungan dengan pengintegrasian metode bermain kedudukan dalam pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan penelitian yang pernah dilakukan tentang metode bermain peran dalam pembelajaran anak usia dini peneliti melanjutkan penelitian tentang pengintegrasian metode bermain peran dalam pembelajaran anak usia dini, maka pada pembelajaran metode bermain peran dapat mengembangkan kemampuan bicara dan sosial anak yang terlihat dari hasil sebagai berikut:

Bermain kedudukan merupakan metode pendidikan yang membagikan peluang kepada anak buat meningkatkan bahasanya. anak leluasa mengekspresikan ilham serta pikirannya lewat ungkapan serta obrolan yang dikemukakan dalam riset yang sudah dicoba. bagi komentar Yulsyofriend(2019) menarangkan kalau bahasa merupakan bagaikan fasilitas buat mengekspresikan emosi, bahasa bagaikan perlengkapan buat mendapatkan data, bahasa bagaikan fasilitas buat berhubungan sosial, bahasa ialah perlengkapan bantu buat memahami individu. Bagi Amri(2017) menarangkan kalau lewat metode bermain kedudukan, anak dilatih buat mengatakan ilham, harapan, serta kemauan mereka cocok imajinasi dengan batas cerita ataupun kedudukan yang diberikan. jumlah anak yang efisien didalam melaksanakan bermain kedudukan ialah sebanyak 15 orang anak yang dipecah kedalam sebagian kelompok. Pemberian aktivitas bermain kedudukan dicoba secara bertahap cocok dengan prosedur yang terdapat. Lewat bermain kedudukan anak bisa menuangkan ilham serta pendapatnya anak leluasa melaksanakan imajinasi, dan bertanggung jawab atas kedudukan tokoh yang dimainkannya supaya pendidikan berjalan dengan efisien serta maksimal.

Metode bermain kedudukan efisien digunakan bila guru terus mengulangi serta menarangkan secara lambat- laun gimana metode yang benar didalam melaksanakan pendidikan bermain kedudukan. serta kurang efisien bila jumlah anak dalam bermain kedudukan sangat banyak hingga hendak memakan waktu yang lumayan lama buat menyeimbangkan seluruh anak. Berikutnya bagi riset Vitasari, Sujana serta Tirtayani(2017) Menarangkan kalau lewat metode bermain kedudukan guru wajib lebih kreatif serta inovatif dalam pendidikan supaya bisa menolong anak buat meningkatkan keahlian bicaranya. Metode yang digunakan oleh guru sangat memastikan gimana tercapai ataupun tidaknya sesuatu pendidikan pada anak didik. Guru dituntut lebih kreatif supaya bisa menarik atensi anak. Setelah itu bagi Yustika& Hoerniasih(2020) menarangkan kalau didalam keahlian bahasa anak belajar buat mengatakan, menerima pesan, serta menuangkannya dalam wujud pendidikan bermain kedudukan. Keahlian bicara merupakan bagian dari aspek pertumbuhan bahasa anak yang butuh diberi stimulasi cocok aspek pertumbuhan anak,

didalam melaksanakan pendidikan bermain kedudukan pertumbuhan bahasa anak bisa terlatih lewat proses aktivitas pendidikan bermain kedudukan serta guru bisa melaksanakan stimulasi kepada anak dengan melaksanakan tanya jawab terhadap apa yang dicoba anak hari itu, hingga dari itu guru bisa merangsang proses pertumbuhan bicara anak lewat bermain kedudukan hingga pertumbuhan bahasa anak bisa terstimulasi dengan baik. Berikutnya bagi komentar Noviyanti& Millah(2019) menarangkan kalau lewat metode bermain kedudukan anak bisa memakai bahasa dengan bermacam metode semacam bertanya serta berdialog dengan temannya. bermain kedudukan ialah salah satu interaksi anak buat mendapatkan pengetahuannya, karena anak mendapatkan pengetahuan lewat objek yang dijamah anak. Anak berdialog dengan temannya lewat proses interaksi bermain kedudukan yang hendak bisa melatih pertumbuhan bahasa anak. Bagi komentar Salwiah& Asmuddin(2018) menarangkan kalau lewat metode bermain kedudukan anak mengucapkan kosa kata dengan ekspresif serta menjadikan motivasi mereka dalam berhubungan dengan orang lain. Harian Anak usia dini dalam riset Inten(2017) menciptakan kalau lewat metode bermain kedudukan meningkatkan keberanian anak buat mengatakan ilham, gagasan serta pemikirannya dan mengkomunikasikan bermacam pengalaman kepada orang lain. Harian JUIPERDO dalam riset yauri, warouw, toluon.(2018) menciptakan kalau ada perbandingan nilai antara saat sebelum serta setelah diberikan main kedudukan, yang berakibat terhadap pertumbuhan sosial anak. Menurut Dewantara dalam riset karnasih(2019) menarangkan kalau bermain kedudukan pula ialah metode yang berarti dalam merangsang aktivitas bicara anak(oral production). Bahasa ialah bagaikan perlengkapan komunikasi yang ialah salah satu aspek pertumbuhan pada anak usia dini yang diberikan lewat stimulasi yang pas oleh guru supaya pertumbuhan bahasa anak terlatih dengan baik. Dengan demikian butuh terdapatnya dorongan dari guru buat mengatakan komentar anak, supaya anak bisa ikut serta lansung dalam menuangkan idenya

Bermain peran dapat mengembangkan sikap sosial pada anak, hal ini sejalan dengan pendapat Marlina, Serli (2014) menjelaskan bahwa sikap sosial merupakan bahagian dari kegiatan sosial anak usia dini, dimana anak dapat saling bekerja sama dalam melakukan sesuatu hal yang baik seperti bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Anak – anak yang memiliki sikap sosial yang baik pada umumnya memiliki emosi yang baik pula dan memiliki banyak teman. Menurut pendapat Dea & latipah (2017) menjelaskan bahwa didalam bermain peran anak mampu bersikap kooperatif dengan teman-temannya anak mampu mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya. Didalam bermain peran kita melihat bahwa pada proses pembelajaran bermain peran sangat memakan waktu yang cukup lama untuk itu perlu adanya kita sikap sosial terhadap teman sebaya untuk dapat bersikap lebih sopan dan ramah terhadap teman-temannya, dan melalui interaksi dengan teman-temannya anak akan lebih bersikap sosial terhadap sesama. Kemudian hasil penelitian Dewi (2019) menjelaskan bahwa penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada pendidikan anak usia dini, seperti mampu bekerja sama dengan teman, mematuhi aturan permainan. Disini guru dapat melihat bagaimana sikap anak terhadap teman-temannya bagaimana cara anak merespon teman-temannya apakah anak terlihat bisa bekerja sama dengan peran tokoh yang telah dibagikan oleh guru, disini guru bisa mengamati apakah anak mampu bersikap sosial terhadap teman-temannya. Sejalan dengan pendapat utami (2017) menjelaskan bahwa metode bermain peran adalah salah satu cara untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia dini. Melalui pembelajaran bermain peran selain dapat mengembangkan bahasa anak juga dapat mengembangkan tingkat kepercayaan diri terhadap anak, anak tidak merasa malu-malu pada saat melakukan pembelajaran berman peran dengan peran tokoh yang telah diberikan oleh guru. Selanjutnya menurut pendapat Aida & Rini (2015) menjelaskan bahwa penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada pendidikan anak usia dini, seperti mampu menyesuaikan diri dan

mengembangkan tingkah laku sosialnya. Selain dapat mengembangkan bahasa anak, percaya diri anak bermain peran juga dapat mengembangkan sikap sosial pada diri anak, dimana dengan bermain peran anak mampu menyesuaikan dirinya terhadap peran tokoh yang dimainkannya dan juga terhadap lingkungan sekolah anak. selanjutnya menurut pendapat Vebriani, Israwati dan Yuhasriati (2019) menjelaskan bahwa kemampuan sosial emosional merupakan kemampuan yang diperoleh anak melalui interaksi dengan orang lain dilingkungannya. Dengan berinteraksi dengan teman-temannya kemampuan sosial anak dapat berkembang dengan baik. Menurut pendapat yauri, warouw, toluon. (2018) menemukan bahwa terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah diberikan main peran, yang berdampak terhadap perkembangan sosial anak. Jurnal pendidikan Anak usia Dini dalam penelitian Sudarto (2018) menemukan bahwa penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada pendidikan anak usia dini, seperti anak diberi kebebasan untuk memainkan peran sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak. Anak usia dini adalah anak yang bebas berekspresi dengan apa yang ada didekatnya, imajinasi dan kreativitas anak berkembang melalui ide dan pemikiran anak didalam memecahkan sebuah masalah.

Metode pendidikan merupakan metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode pendidikan merupakan metode yang dicoba pendidik buat membelajarkan anak supaya menggapai kompetensi yang diresmikan. Bagi Dewi(2017) Metode pendidikan anak usia dini merupakan cara- cara ataupun metode yang digunakan supaya tujuan pendidikan tercapai. Pemakaian metode pengajaran yang pas serta cocok dengan kepribadian anak hendak bisa memfasilitasi pertumbuhan bermacam kemampuan serta keahlian anak secara maksimal dan tumbuhnya perilaku serta sikap positif untuk anak. Pada pendidikan ditaman anak- anak keberhasilan tujuan pendidikan anak didetetapkan gimana metode guru memakai metode pendidikan itu sendiri, Sebaliknya Bagi Sriwahyuni serta Nofialdi(2016) Metode pendidikan anak usia dini merupakan metode yang wajib dilalui buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan pada setting pendidikan. Pada pendidikan ditaman anak- anak Metode pendidikan merupakan kunci dari tercapainya sesuatu pendidikan, bila anak usia dini paham serta mengerti dengan metode yang digunakan oleh guru hingga anak hendak mengerti dengan modul yang di informasikan oleh guru. Bagi Bayoe, dkk(2019) metode pendidikan merupakan bagian dari strategi pendidikan yang dimana strategi pendidikan bisa dimaksud bagaikan sesuatu rencana buat menggapai tujuan yang terdiri dari metode, metode, serta prosedur buat menjamin partisipan didik dapat menggapai tujuan akhir aktivitas pendidikan. Dengan metode yang diberikan guru dalam pendidikan menolong anak buat lebih gampang menguasai data dan membuat pendidikan jadi menarik dan mendesak anak buat meningkatkan keahlian dasar dengan maksimal.

Metode bermain kedudukan ialah metode ataupun metode yang dicoba oleh pendidik buat menunjukkan pendidikan supaya anak bisa mengerti serta paham dengan kedudukan yang sudah diberikan oleh guru. Bagi Madyawati(2017: 156) Melaporkan kalau bermain kedudukan merupakan diucap pula bermain simbolik, main pura- pura, make- believe, imajinasi. Sejalan dengan komentar di atas Wismiarti(2010: 21) bermain kedudukan diucap pula bermain simbolik, role play, make- believe, imajinasi ataupun main drama. Bermain kedudukan merupakan main simbolik, pura- pura, make- believe, fantasi, imajinasi, ataupun main drama, sangat berarti buat pertumbuhan kognitif, sosial, serta emosi anak pada umur 3 hingga 6 tahun. Main kedudukan ditatap bagaikan suatu kekuatan yang jadi dasar pertumbuhan energi cipta, tahapan ingatan, kerja sama kelompok, penyerapan kosa kata, konsep ikatan kekeluargaan, pengendalian diri, keahlian pengambilan sudut pandang spasial; keahlian pengambilan sudut pandang afeksi, keahlian pengambilan sudut pandang kognisi. Sebaliknya Bagi Karnasih(2019) Melaporkan kalau bermain kedudukan pada prinsipnya ialah metode buat memperkenalkan peran- peran yang terdapat dalam dunia

nyata kedalam sesuatu pertunjukan kedudukan didalam kelas/ pertemuan, yang setelah itu dijadikan bagaikan bahan refleksi supaya partisipan membagikan evaluasi.

Metode bermain kedudukan mempunyai tujuan untuk perkembangan serta pertumbuhan anak. Bagi Gunarti(dalam Vitasari, 2017) Menarangkan kalau tujuan metode bermain kedudukan merupakan: 1) anak bisa mengeksplorasi perasaan-perasaan; 2) mendapatkan pengetahuan tentang perilaku-perilaku,

nilai- nilai, serta persepsinya; 3) meningkatkan keahlian serta perilaku dalam membongkar permasalahan yang dialami; 4) meningkatkan kreativitas dengan membuat jalur cerita atas inisiatif anak; 5) melatih energi tangkap anak; 6) melatih energi konsentrasi anak; 7) melatih membuat kesimpulan; 8) menolong pengembangan kognitif anak; 9) menolong pengembangan fantasi; 10) menghasilkan atmosfer yang mengasyikkan; 11) menggapai keahlian berbicara secara otomatis/ berdialog mudah; 12) membangun pemikiran yang analitis serta kritis; 13) membangun perilaku positif dalam diri anak; 14) meningkatkan aspek afektif lewat penghayatan isi cerita; 15) bawa suasana yang sesungguhnya kedalam wujud simulasi/ miniatur kehidupan; 16) membuat alterasi yang menarik dalam aktivitas pengembangan.

Bermain kedudukan mempunyai sebagian khasiat buat memaksimalkan pertumbuhan anak. Bagi Khoerunnisa(2015) Menarangkan sebagian khasiat dari bermain kedudukan ialah: 1) menolong anak membangun konsep serta pengetahuan lewat rasa yakin diri anak dengan orang lain ataupun sahabat sebayanya. Contohnya pengetahuan tentang sekolah yang ia miliki lewat data sahabat sebayanya kala mereka berdialog, mengobrol ataupun berbicara; 2) menolong anak meningkatkan keahlian mengorganisasi serta menuntaskan permasalahan. Contohnya kala kanak- kanak memainkan dokter-dokteran, hingga dia wajib berfikir gimana tugas- tugas yang dicoba dokter, dimana ruangan dokter serta perlengkapan apa saja yang digunakan dokter; 3) tingkatan rasa yakin diri anak. Contohnya seseorang anak yang yakin diri dalam mengambil keputusan dikala bermain bersama temannya serta yakin diri kala kerja sama serta silih menolong dengan temannya dalam mengerjakan tugas. Bagi Budiyanto(dalam Vitasari, 2017) langkah-langkah penerapan metode bermain kedudukan merupakan: 1) guru menyusun/ mempersiapkan scenario yang hendak ditampilkan; 2) menunjuk sebagian anak buat menekuni skenario dalam waktu sebagian hari saat sebelum penerapan belajar mengajar; 3) guru membentuk kelompok anak; 4) membagikan uraian tentang kompetensi yang mau dicapai; 5) memanggil para anak yang telah ditunjuk buat melakonkan skenario yang telah dipersiapkan; 6) tiap- tiap anak terletak dikelompoknya sembari mengamati skenario yang lagi diperagakan; 7) sehabis berakhir ditampilkan, tiap- tiap anak diberikan lembar kerja buat mangulas/ berikan evaluasi atas penampilan tiap- tiap kelompok; 8) tiap- tiap kelompok mengantarkan hasil akhirnya; 9) guru membagikan kesimpulan secara universal; 10) penilaian; 11) penutup.

Bagi hamdayama(2016) kelebihan serta kekurangan metode bermain kedudukan ialah: Kelebihan metode bermain kedudukan ialah: a) Mengaitkan segala anak sehingga bisa berpartisipasi memiliki peluang buat memajukan kemampuannya dalam bekerja sama b) Anak leluasa mengambil keputusan serta berekspresi secara utuh c) Game ialah temuan yang gampang serta digunakan dalam suasana serta waktu yang berbeda d) Guru bisa mengevaluasi uraian masing- masing anak lewat pengamatan pada waktu melaksanakan game e) Game ialah pengalaman belajar yang mengasyikkan untuk anak. Kekurangan metode bermain kedudukan ialah: a) Sebagian anak yang tidak turut bermain jadi kurang aktif b) Banyak memakan waktu c) Membutuhkan tempat yang luas d) Kerap kelas lain merasa tersendat oleh suara para pemain serta tepuk tangan pemirsa/ pengamat.

Didalam proses pendidikan bermain kedudukan anak usia dini, anak hendak nampak aktif serta menguasai modul pendidikan bila metode serta media yang diberikan oleh guru menarik serta dapat dimengerti oleh anak. Bermain kedudukan bisa menolong anak

menguasai apa tokoh yang dimainkannya, serta sanggup melatih tanggung jawab anak. Didalam melaksanakan pendidikan bermain kedudukan perihal yang wajib dicermati oleh guru ialah bagaimana ketentuan ataupun cara- cara bermain yang wajib di informasikan kepada anak. Supaya anak tidak mrasa kebimbangan pada dikala proeses pendidikan berlangsung.

Berdasarkan konsep metode bermain peran dalam pembelajaran anak usia dini, maka peneliti menganalisis sebagai berikut:

Pertama, dengan menggunakan metode bermain peran dapat mengembangkan bahasa anak dengan memperhatikan bagaimana kemampuan berbicara anak didalam bermain peran. Dengan berkembangnya kemampuan berbicara anak dapat membuat anak untuk bisa mengucapkan dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan anak melalui bermain peran. Seseorang anak dapat dikatakan berkembangnya kemampuan bahasa anak melalui bermain peran jika orang lain atau temannya memahami bagaimana proses pembicaraan anak didalam bermain peran. Dari berbagai hasil penelitian dengan metode bermain peran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bermain peran anak usia dini dapat membuat anak bisa melakukan percakapan yang baik dan benar dan dapat mengembangkan bahasa anak melalui bermain peran.

Setelah itu anak pula dapat mempraktekkan gimana kedudukan tokoh yang telah dicontohkan oleh guru, sehingga dengan terlatihnya anak memakai bahasanya hingga membuat keahlian berdialog anak bertambah, serta salah satu penanda keahlian berdialog anak bisa dibesarkan lewat bermain kedudukan.

Kedua, dengan memakai metode bermain kedudukan bisa meningkatkan perilaku sosial anak. Didalam proses pendidikan bermain kedudukan anak terlatih buat silih bekerja sama serta tanggung jawab terhadap sahabatnya lewat kedudukan serta tokoh anak itu sendiri. Keahlian sosial anak usia dini diisyarati oleh berkembangnya keahlian anak dalam mengadakan ikatan interaksi sosial dengan sahabat serta area dekat anak.

Ketiga, didalam pendidikan bermain kedudukan anak mempunyai ciri yang berbeda pada tiap aspek pertumbuhan anak, anak usia dini adalah anak yang aktif sekali serta berani maju kedepan kelas buat mengantarkan imajinasi serta pendapatnya. Tetapi terdapat pula anak yang masih nampak malu- malu serta kurang yakin diri terhadap kedudukan tokoh yang sudah dibagikan oleh guru. Lewat bermain kedudukan anak lebih bisa memahami tokoh yang dimainkannya. Anak bisa leluasa serta berekspresi dengan kedudukan yang dimainkan, anak bisa bekerja sama dengan sahabatnya. Dengan metode yang digunakan guru bisa melatih anak buat menguasai konsep pendidikan yang baik serta benar terhadap anak supaya tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Keempat, didalam bermain kedudukan yang butuh dicermati ialah gimana langkah- langkah penerapan bermain kedudukan serta media yang sudah disediakan. buat itu, guru butuh mencermati gimana sesi serta proses pada aktivitas bermain kedudukan pada anak usia dini. Setelah itu guru butuh membagikan sokongan serta semangat kepada anak yang masih susah ataupun tidak yakin diri terhadap kedudukan tokoh yang dimainkannya. Butuh terdapatnya pendekatan dari guru ataupun cara- cara dengan metode yang digunakan oleh guru buat menstimulasi semangat anak. Dalam penerapan proses pendidikan dengan memakai metode bermain kedudukan, yang butuh dicermati merupakan kinerja guru dalam memanejemen anak kala hendak bermain kedudukan dan penyediaan media yang menarik atensi anak. Apabila perihal tersebut bisa dipadati hingga keberhasilan penanda bisa tercapai dengan baik.

Kelima, merujuk pada riset diatas bermain kedudukan bisa meningkatkan sebagian aspek ialah, aspek pertumbuhan bahasa serta sosial anak yang didalamnya keahlian berdialog dengan penanda salah satunya ialah anak sanggup melatih pertumbuhan bahasanya lewat bermain kedudukan. Bermain kedudukan membagikan kebebasan kepada anak buat sanggup berhubungan dengan lingkungannya serta berfungsi dalam berbicara

dengan sahabatnya, dengan ini menampilkan kalau bermain kedudukan sanggup mengantarkan data dengan gampang serta menolong anak berbicara lisan/ berdialog lewat pertumbuhan bahasa buat menggapai pendidikan bermain kedudukan yang menyenangkan Dengan terdapatnya riset yang sudah dicoba menimpa metode bermain kedudukan hingga ditemui kalau pengintegrasian metode bermain kedudukan dalam pendidikan anak usia dini sanggup meningkatkan keahlian bahasa serta sosial anak usia dini yang nampak dari tercapainya penanda keahlian berdialog anak usia dini semacam berkembangnya bahasa anak didalam bermain kedudukan, anak sanggup mengantarkan data yang sudah dicontohkan oleh guru dan

Berkembangnya keahlian sosial anak nampak kalau anak sanggup berkerja sama dengan sahabatnya pada dikala bermain kedudukan. Lewat metode bermain kedudukan yang diberikan oleh guru, menolong anak buat lebih yakin diri lagi serta tidak malu- malu dengan kedudukan tokoh yang sudah dibagikan oleh guru. Hingga dari itu pengintegrasian metode bermain kedudukan dalam pendidikan anak usia dini bisa menolong anak buat meningkatkan aspek pertumbuhan bahasa serta sosial anak dan bisa menstimulasi anak buat yakin diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa artikel penelitian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian metode bermain peran pada pembelajaran anak usia dini sudah tersosialisasikan dengan baik, hanya saja ada sedikit kekurangan yang belum teroptimisasikan dengan baik. Untuk itu perlu diminimalisir dengan metode yang telah digunakan oleh guru. Penggunaan metode bermain peran bagi anak usia dini sangat mempengaruhi bagaimana tahap perkembangan anak didalam bermain peran, jika guru tepat dan benar meimplementasikan metode bermain peran kepada anak maka pembelajaran terlihat efektif dan jika metode yang diberikan oleh guru kurang maksimal maka anak akan terlihat kebingungan dengan pembelajaran yang telah diterapkan oleh gurunya. Penggunaan metode bermain peran terlihat semakin efektif jika diikuti dengan aturan yang baik dan benar. Dengan bermain peran dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak. Pada Bermain peran merupakan suatu pembelajaran yang dapat merangsang bahasa anak untuk bebas berekspresi dengan peran tokoh yang dimainkannya dengan bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak , anak dapat berkerja sama dengan temannya dan mampu memecahkan sebuah masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nurul. Dan Rini, P. A. Rr. (2015). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4, No 01, hal 87-99
- Amri, Alim. Nur. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudatul Athfal Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 No 2, e-ISSN: 2549-9114 p-ISSN: 2549-9203
- Bayoe, V. Y., Kouwagam, L. M. & Tanyit, P. (2019). Metode pembelajaran melalui film superbok dan minat belajar firman tuhan pada anak usia 6-8 tahun. *Jurnal jaffray*. Volume 17 no 1. P-ISSN: 1829-9479 E-ISSN 2407-4047
- Dea, F. L., dan Latipah, E. (2017). Pengembangan Kemampuan Kognitif Dan Sosial Emosional Melalui Penerapan Media Balok Dan Bermain Peran Pada Siswa Tk Kuntum Mekar Lampung. *Jurnal pendidikan anak*. Vol. 3 (2), ISSN cetak: 2477-4715 ISSN online: 2477-4189

- Dewi Setyo Ani Yuli. (2017). Metode Pembelajaran Guru Etnis Jawa-Madura Dalam Pengembangan Bahasa Siswa RA di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal program studi PGRA. Volume 3 nomor 2*. ISSN: 2540-8801-ISSN:2528-083X
- Dewi, Sari. Mutiara. (2019). Profil perkembangan sosial anak kelompok B dalam bermain peran. *Jurnal pendidikan islam anak usia dini. Vol. 1 no 1*
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Inten, N. D. (2017). Pengembangan keterampilan berkomunikasi anak usia dini melalui metode bermain peran. *Vol 10 (1). 109-120*
- Karnasih, Sri. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran Dan Latihan Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris NARRATIVE Dan Report Siswa. *Jurnal dewantara. Volume VIII*, p-ISSN: 2527-399X e-ISSN: 2541-609X
- Khoerunnisa, N. (2015). Optimalisasi metode bermain peran dengan Menggunakan alat permainan edukatif dalam Mengasah percaya diri Anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islama (PAUDI) IAIN Samarinda Lentera, Vol. XVIII, No. 1*
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: PT Kencana
- Marlina, Serli. (2014). Peningkatan Sikap Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Buah Ditaman Kanak-kanak Aisyah 1 Bukittinggi. *PEDAGOGI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume XIV No. 2*
- Nazir, Moh. 2014. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ningsih, Euis. (2013) Penggunaan metode bermain peran dalam menumbuhkan keterampilan berbahasa anak usia dini. *Jurnal EMPOWERMENT. Volume 2, nomor 2*. ISSN No 2252-4738
- Noviyanti dan Millah. (2019). Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal Tarbiyah Al-Aulad. Vol. 4, no 1*, ISSN 2549-4651
- Rakimahwati, Lestari, Agus Nora., & Hartati, Sri. (2018). Pengaruh *Krigami* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak - Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 2 No 1 Page 102 – 110*. ISSN 2356 – 1327 ISSN 2549 - 8959
- Salwiah dan Asmuddin. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak Melalui Bermain Peran Pada Anak Taman Kanak-kanak Nur-Ikhsan Bone-bone Kota Baubau. *Jurnal Gema Pendidikan. Vol. 25 no, 2*. ISSN: 0854-9044
- Sriwahyuni,E., & Nofialdi. (2016). Metode pembelajaran yang digunakan PAUD Permata Bunda. *Volume 4 no 1*
- Sudarto. (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Peran Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Panca Setya. *Jurnal pendidikan anak usia dini. Vol. 1 (1)*, E-ISSN 2621-4016
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Utami, T. W. R., Hanafi, M., & Kriswoyo, G. P. (2017). Pengaruh metode bermain peran terhadap peningkatan percaya diri pada anak usia pra sekolah (4-5 tahun) dipendidikan anak usia dini insan harapan klaten. *Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol. 12, No. 2*
- Vitasari, O. U., Sujana, W., & Tirtayani, A. L. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Berbantuan Media Wayang Terhadap Kemampuan Bercicara Pada Anak Kelompok B. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5. No. 1*
- Vebriani, E., Israwati. & Yuhasriati. (2019). Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Di Tk Sitalale Kabupaten Simeulue. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan guru anak usia dini. Vol. 4(4) 16-24*
- Yauri, I. Warrouw, J. H., & Toluon, F. (2018). Efektivitas Bermain Peran Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado. Vol. 6 No 1, P- ISSN: 22524843 E-ISSN 26559382*

- Yulsofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia dini*. Padang: Sukabina Press.
- Yulsofriend., Anggraini, Vivi., & Yeni, Indra. (2019). Dampak *Gadget* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 No. 1*. ISSN: 2580 - 4197
- Yustika. dan Hoerniasih, N. (2020). Penggunaan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini. *Journal of community education. Vol. 1, no. 1*
- Zet, Mestika. 2014. *Metode Penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka obor indonesia